

BAB III

METODOLOGI

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan situasi dan berbagai fenomena realitas sosial yang ada di masyarakat yang menjadi objek penelitian. Sebagaimana menurut Moleang, bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata – kata tertulis atau lisan dari orang – orang dan perilaku serta keadaan yang dapat diamati (Moleang 2011 :25).

3.2 Waktu dan Tempat Penelitian

3.2.1 Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini meliputi kegiatan persiapan sampai penyusunan laporan penelitian dilaksanakan dari bulan Januari dan berlangsung dalam jangka waktu kurang lebih 8 bulan lamanya dari bulan Mei – Desember 2020 disesuaikan dengan kebutuhan peneliti.

3.2.2 Tempat Penelitian

Penelitian ini bertempat di Kecamatan Pondidaha Kabupaten Konawe. Alasan pemilihan lokasi karena di Kecamatan Pondidaha terdapat pro-kontra tentang pembacaan kitab ad-diba'i dalam upacara pernikahan.

3.3 Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah masyarakat setempat, tokoh Agama, dan tokoh Masyarakat di Kecamatan Pondidaha Kabupaten konawe yang pro dan yang kontra terhadap pembacaan kitab ad-diba'i dalam upacara pernikahan. Dalam hal ini yang kontra diambil sebanyak 10 orang, demikian pula yang pro

diambil sebanyak 10 orang, dengan rincian: Masyarakat setempat masing-masing 2 orang, tokoh agama masing-masing 4 orang dan tokoh masyarakat masing-masing 2 orang.

3.4 Sumber Data

Sehubungan dengan permasalahan penelitian maka yang diperlukan dalam penelitian ini adalah:

1. Data primer, dalam penelitian ini berupa wawancara yang dilakukan peneliti di tempat penelitian yang berhubungan dengan masalah pro-kontra tentang pembacaan kitab ad-diba'i dalam upacara pernikahan. Data primer dalam penelitian ini adalah bersumber dari informan penelitian.
2. Data sekunder, dalam penelitian ini berupa data yang diperoleh secara tidak langsung kepada obyek penelitian yang dapat berupa dokumen, buku, laporan, arsip, terutama yang berkaitan dengan profil wilayah Kecamatan Pondidaha.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Field Research* (penelitian lapangan), yakni mencari dimana peristiwa-peristiwa yang menjadi objek penelitian berlangsung sehingga mendapatkan informasi langsung dan terbaru tentang masalah yang berkenaan (Suratno Arsyad Linchon 1995 :55).

Untuk memperoleh data yang lengkap dan relevan, maka peneliti menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Wawancara Mendalam (*depth interview*)

Wawancara mendalam yaitu pengambilan data dengan cara tanya jawab langsung dengan informan yang telah ditetapkan. Wawancara dilakukan dalam

dua bentuk, pertama, secara terstruktur yaitu dengan format tertulis yang telah disediakan oleh peneliti berupa uraian pernyataan berkaitan dengan pokok-pokok permasalahan secara langsung kepada pihak informan. Kedua, wawancara tidak terstruktur yang dilakukan tanpa format tertulis, bersifat kondisional sesuai dengan kebutuhan data.

2. Studi Dokumen

Studi dokumen merupakan tehnik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen yang terkait, baik dokumentasi tertulis, gambar maupun elektronik. Pada proses dokumentasi, penelitian ini mengumpulkan dokument yang berkaitan dengan masalah yang diteliti di Kecamatan Pondidaha.

3.6 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data menggunakan model deskriptif naratif, menurut Miles dan Huberman yang melalui tiga alur, yaitu :

1. Reduksi Data

Dalam reduksi data peneliti merangkum, memilih hal-hal yang pokok kemudian difokuskan pada hal-hal yang penting, hal ini untuk melihat tema dan pola data yang diperoleh selama wawancara sehingga data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang cukup jelas.

2. Penyajian Data

Dalam penelitian ini data disajikan dalam bentuk uraian singkat, atau dengan teks naratif. Dalam penyajian dilakukan analisis mendalam untuk dapat dilihat apakah interkatif antara data yang satu dengan data yang lainnya.

3. Penarikan kesimpulan (Verifikasi)

Setelah dilakukan analisis mendalam maka langkah selanjutnya peneliti menarik kesimpulan. Kesimpulan awal kemungkinan akan berubah apabila tidak ditemukan bukti-bukti kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data selanjutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang diambil merupakan kesimpulan yang sesuai dengan fakta yang ada (Sugiono 2010 :335).

Selanjutnya data-data yang bersifat angka-angka dianalisis secara deskriptif kuantitatif yaitu menjelaskan dan memberikan interpretasi terhadap data-data yang disajikan untuk menetapkan dan menjawab permasalahan yang ada

3.7 Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan triangulasi, yaitu pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan waktu. Tujuan teriangulasi data adalah untuk meningkatkan pemahaman terhadap apa yang telah ditemukan untuk validitas dan realibilitas data. Triangulasi data dilakukan dengan tiga cara, yaitu:

1. Triangulasi sumber, yaitu peneliti mengecek data yang diperoleh melalui beberapa sumber dengan tingkat kebenaran informasi yang diperoleh.
2. Triangulasi teknik, yaitu teknik peneliti melakukan pengecekan data dengan cara mengecek data kepada sumber yang satu dengan teknik yang berbeda. Dalam penelitian ini, peneliti memperoleh data dengan wawancara kemudian dicek dengan observasi dan dokumentasi.

3. Triangulasi waktu, merupakan pengecekan data yang dilakukan dengan cara melakukan pengecekan melalui wawancara, observasi atau tehnik dalam waktu atau situasi yang berbeda. Dalam penelitian ini, pengumpulan data dilakukan pada waktu pagi dan siang hari. Dengan begitu maka dapat diketahui apakah narasumber memberikan data yang sama atau tidak.

